

PENGARUH CALON ARTIS LEGISLATIF TERHADAP PERILAKU PEMILIH MASYARAKAT DI KOTA BANDUNG

Oleh:

Edah Jubaedah¹, Idrus Affandi², Leni Anggraeni³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

¹edahj888@gmail.com

Abstrak

Aktivitas warga negara tidak terlepas dari politik, pengalaman hak dan kewajiban, serta partisipasi publik. Salahsatu bentuk aktivitas yaitu pemilihan umum 2019 terkhusus di pemilihan umum legislative di kota Bandung, munculnya keterlibatan artis pada dunia politik baik sebagai artis *endorsement* maupun sebagai artis politik tentunya akan menghasilkan perilaku politik dan perilaku pemilih yang beragam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan terdapat pengaruh calon legislative artis terhadap perilaku pemilih masyarakat di kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh calon legislatif artis terhadap perilaku pemilih masyarakat kota Bandung memiliki pengaruh yang kuat. Terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan hasil hubungan korelasi sebesar 0,6222 serta menunjukkan H0 di tolak H1 sehingga menunjukkan ada hubungan antara calon legislatif artis terhadap perilaku pemilih masyarakat di kota Bandung, sesuai dengan hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

Kata Kunci: Pemilhan Umum Legislatif, Legislatif Artis, Perilaku Pemilih.

1. PENDAHULUAN

Pesta demokrasi berupa pemilihan umum selalu mengalami pembaharuan yang khas disetiap tahunnya, seperti pemilu 2019 yang pembaharuannya terletak pada keserentakan proses pemilihan pasangan Presiden dan Wakil Presiden, anggota DPR baik pusat maupun daerah, bahkan DPD, sehingga diklaim sebagai pemilu paling rumit di dunia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia menyebutkan bahwa "Setiap warga negara berhak untuk dipilih dan memilih dalam pemilihan umum berdasarkan persamaan hak melalui pemungutan suara yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan".

Berdasarkan landasan konstistusional Hak Asasi Manusia, maka dengan itu setiap warga negara memiliki kesempatan dalam bidang apapun, terkhusus dalam bidang politik, termasuk untuk kalangan artis. Pada kontestasi pemilihan umum DPR RI kita bisa melihat bagaimana banyaknya kalangan artis yang mengikuti kontestasi pemilihan umum tersebut. Kita temui khususnya di kota Bandung ada beberapa artis yang mengikuti kontestasi Pemilihan Umum Legislatif tersebut diantaranya pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Partisipasi Artis dalam Pemilu DPR RI Dapil 1 Jabar Tahun 2019

No	Partai Pengusung	Nama Kandidat	Asal Profesi
1	PDI Perjuangan	1. Nico Sabhan 2. Karana Larasati	Presenter Aktis
2	Gerindra	1. Tomy 2. Nurul Arifin	Penyanyi Penyanyi
3	NasDem	1. Muhammad Fachan 2. Arief Sodikoto 3. Citra Skulastika	Penyiar Berita Penyiar Berita Penyanyi
4	Perindo	Chocky Sutuhang	Presenter
5	PSI	Giring Ganesha	Penyanyi
6	Demokrat	Ricky Subaga	Mantri Artis Bulu Tangkis

Sumber: KPU Kota Bandung, 2019

Tidak ada yang salah dengan kondisi meningkatnya keterlibatan artis dalam kontestasi pemilu di Indonesia. Faktanya idealisme dan integritaslah yang menentukan politisi tersebut berhasil mengemban amanah atau tidak. Keterbukaan peluang saat ini, mengakibatkan seseorang yang ingin berkarir sebagai politisi, tidak harus selalu melalui sistem kaderisasi partai, tetapi dengan memiliki modal serta keterkenalan publik, otomatis individu tersebut memiliki celah untuk menjadi calon wakil rakyat (Shuib, Keling, & Ajis, 2018). Dengan hadirnya keterlibatan artis dalam pileg 2019 tentunya ini juga akan memberikan dampak dan pengaruh bagi masyarakat kota Bandung. Karena faktanya pemilihan umum tidak akan lepas dngan bagaimana karakteristik perilaku pemilih warga negaranya.

Menurut (Khairunnas, Agustino, & Sumadinata, 2018, hlm. 99) menjelaskan bahwa perilaku politik masyarakat terhadap pemili dapat dipengaruhi oleh isu dan kebijakan politik, agama dan keyakinan serta figure kandidat yang akan dipilih. Pengembangan keilmuan mengenai perilaku pemilih perlu dilakukan sebagai upaya menambah keberagaman dalam teori ilmu politik, terutama keterkaitan antara pengaruh calon legislatif artis terhadap perilaku pemilih di kota Bandung. Perilaku pemilih yang diharapkan tentunya pemilih yang mampu mengamalkan hak dan kewajiban, berkontribusi dalam pembangunan negara serta untuk kepentingan umum.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dalam penulisan ini kita akan menggali bagaimana pengaruh calon legislatif artis terhadap perilaku pemilih di kota Bandung sebagai acuan dan harapan mewujudkan warga negara yang mampu mengamalkan hak politiknya serta mampu berkontribusi aktif dalam kepentingan umum.

2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Alasan Alasan memilih pendekatan penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini akan berusaha menggali informasi, mencari data, mengolah data dan menganalisis data terkait fokus penelitian bagaimana pengaruh calon legislatif artis terhadap perilaku pemilih di kota Bandung yang diperkuat oleh pendapat (Sugiyono, 2017, hlm. 14) mengungkapkan bahwa metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi, sampel, teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*, serta analisis data yang bersifat kuantitatif statistic dengan tujuan menguji hipotesis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, karena dalam penelitian ini berusaha menggali, mneumpulkan dan menganalisis bagaimana respon masyarakat kota Bandung terhadap calon legislatif artis dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Menurut (Arikunto, 2019, hlm. 78) mengungkapkan bahwa angket digunakan untuk penelidikan dalam suatu masalah kepentingan banyak, dengan cara menyebarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis untuk mendapatkan sebuah jawaban. Kedua, teknik observasi dengan tujuan untuk melihat bagaimana respon dan pengaruhnya terhadap variabel yang diajukan. Menurut (Triyadi, 2018) yang menjelaskan observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal. Ketiga teknik pengumpulan data berdasarkan dokumentasi dimana membantu peneliti dalam menambah sumber informasi penting untuk keperluan penelitian. Menurut Sugiyono (2016) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Penelitian

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung secara geografis terletak di antara 107° 36' Bujur Timur dan 6° 55' Lintang Selatan. Lokasi Kota Bandung cukup strategis, dilihat dari segi komunikasi, dan perekonomian. Hal tersebut dikarenakan Kota Bandung terletak pada pertemuan poros jalan yaitu barat – timur yang memudahkan hubungan dengan Ibukota Negara sedangkan utara – selatan yang memudahkan lalu lintas ke daerah perkebunan (Subang dan Pangalengan).

Kota Bandung secara geografis memiliki luas wilayah sebesar 167, 31 Km² yang terbagi ke dalam 30 kecamatan dan 151 kelurahan memiliki kegaraman potensi baik potensi fisik maupun potensi sosial di dalamnya. Potensi fisik yang sangat melimpah dan potensis soial yang sangat heterogen menjadikan kota Bandung sebagai ibu kota provinsi

Jawa Barat (Badan Pusat Statistika Kota Bandung, 2018).

Secara tingkat kependudukan, kota Bandung memiliki tingkat kependudukan yang sangat tinggi yaitu 2.497.938 jiwa. Dalam dau atahun pertumbuhan penduduk kota Bandung bertambah sebesar 0,29 % sejak 2016 hingga 2018. Tingkat kepadatan kota Bandung ini di dominasi oleh rentang usia produktif antara usia 20-24 tahun dengan jumlah penduduk usia produktif sebesar 249.461 jiwa (Badan Pusat Statistika Kota Bandung, 2018).

Jumlah penduduk total masyarakat kota Bandung beradsarkan kriteria partisipasi pemilih pada Pemilihan Umum DPR RI Kota Bandung Tahun 2019 yaitu sebesar 1.488.824 jiwa yang tersebar di berbagai 30 kecaamatan (KPU Kota Bandung, 2019). Sedangkan jumlah partisipasi artis sebagai kandidat dalam Pemilihan Umum DPR RI Kota Bandung ada 10 orang diantaranya Nico Siahaan (PDI Perjuangan), Tetty (Golkar), Nurul Arifin (NasDem), Airef Suditomo (NasDem), Citra Skolastika (NasDem), Chocky Sitohang (Perindo), Giring Nidji (PSI) dan Ricky Subagja (Demokrat) (KPU Kota Bandung, 2019).

2) Pembahasan

Gambar 1.1

Pengaruh calon legislative artis terhadap perilaku pemilih di kota Bandung



Berdasarkan gambar diagram di atas, pandangan mengenai calon legislatif artis dapat mempengaruhi perilaku pemilih di kota Bandung menunjukkan angka persentase (Sangat Setuju 7,7%), (Setuju 41,7%), (Netral 34,7%), (Tidak Setuju 11,9%) dan (Sangat Tidak Setuju 4%). Berdasarkan perolehan data pesentasae tersebut menandakan bahwasannya calon legislatif artis dapat mempengaruhi perilaku pemilih di kota Bandung.

Sedangkan untuk mengukur pengaruh calon legislative artis terhadap perilaku oemilih di kota Bandung, kita dapat melihat pada tabel uji korelasi sebagai berikut:

Tabel
1.2 Uji Korelasi

Correlations				
			Caleg Artis	Perilaku Pemilih
Spearman's rho	Caleg Artis	Correlation Coefficient	1.000	.622**
		Sig. (2-tailed)		.000
		N	400	400
	Perilaku Pemilih	Correlation Coefficient	.622**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	
		N	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *output* hasil perhitungan SPSS di atas, diketahui nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai Sig.(2-tailed) < lebih kecil dari 0,05, maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan (berarti) antara variabel Calon Legislatif Artis (X) terhadap Perilaku Pemilih (Y). Kemudian jika melihat besarnya pengaruh variabel Calon Legislatif (X) Artis terhadap Perilaku Pemilih (Y) yaitu sebesar 0,6222. Untuk melihat tingkat pengaruh variabel, maka dapat menggunakan dasar pedoman kekuatan hubungan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Pedoman Korelasi

No	Hasil Perhitungan SPSS	Keterangan
1.	0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah
2.	0,26 – 0,50	Korelasi cukup
3.	0,51 – 0,75	Korelasi kuat
4.	0,76 – 0,99	Korelasi sangat kuat
5.	1,00	Korelasi sempurna

(Sugiono, 2014, hlm. 231)

Berdasarkan tabel pedoman kekuatan hubungan di atas, karena hasil uji korelasi pada tabel 2 sebesar 0,6222 maka dapat kita simpulkan bahwa pengaruh calon legislatif artis terhadap perilaku pemilih memiliki hubungan pengaruh yang kuat.

Menurut (Putra, 2016, hlm. 77) mengungkapkan bahwa hubungan artis dalam dunia politik dapat dibagi menjadi dua. Pertama hubungan artis sebagai *artist endorsement* dimana artis memainkan peran sebagai pendukung dalam kontestasi politik orang lain atau partai politik. Kedua hubungan artis sebagai *artist politician* dimana artis yang secara langsung turut ikut dalam kontestasi politik, salahsatunya ialah sebagai kandidat dalam pemilihan umum legislatif di kota Bandung tahun 2019 (Subiako & Kafid, 2016). Menurut (Affandi, 2011, hlm. 54) mengungkapkan bahwa keterlibatan artis dalam dunia politik bisa saja dipengaruhi oleh komoditas yang dimiliki oleh artis untuk membantu suara partai politik. Menurut Menurut Lubis dalam (Heider Dkk, 2018, hlm. 79) menyatakan bahwa keberadaan artis dalam lingkungan masyarakat memang tidak dapat dipisahkan, sebab artis bisa menjadi aktor sosial yang menarik perhatian publik, semakin besar jumlah orang yang tahu dan memperhatikan aktor, maka semakin besar pula tingkat kepopuleran artis tersebut.

Adapun faktor yang mempengaruhi semakin maraknya artis masuk ke dunia politik menurut (Putri dan Muradi, 2017, hlm. 70) yaitu perubahan perilaku pemilih masyarakat Indonesia ke aliran ideologi partai politik yang berbasis pada figure individu. Pengaruh calon legislative artis terhadap perilaku pemilih pun menghasilkan perilaku pemilih berdasarkan pendekatan sosiologis, psikologis dan rasional.

Dalam menentukan pilihan berdasarkan pendekatan psikologis masyarakat kota Bandung 43% yang didasarkan atas pertimbangan latar belakang lingkungan tempat tinggal dan keluarga. Kedua pendekatan psikologis masyarakat kota Bandung menyatakan 37% setuju yang didasarkan pada faktor-faktor kepribadian kandidat, kepemimpinan dan ketokohan kandidat, kinerja kandidat, visi misi yang dibawakan kandidat serta partai politik yang mengusung kandidat. Menurut (Anggraeni, 2019, hlm. 25) menyebutkan bahwa indikator dalam *personal branding* meliputi kemampuan, perilaku, gaya hidup, misi, pencapaian, profesi dan layanan merupakan indikator *personal branding* yang akan menjadi pertimbangan dan juga menjadi sesuatu yang diharapkan oleh pemilih sehingga apabila masyarakat telah mengetahui hukum spesialisasi dari *personal branding* si kandidat maka akan meminimalisasi munculnya ketidakpercayaan terhadap kandidat.

Dalam menentukan pilihan berdasarkan pendekatan psikologis menurut (Miaz, 2017) yaitu pemilih menentukan berdasarkan identifikasi partai yang mengusung, akan jauh lebih mempengaruhi bagaimana pemilih menentukan pilihannya. Menurut (Mirza & Cempaka, 2015) partai politik dapat membuat kemenangan suara si kandidat termasuk artis yang dicalonkan. Pendekatan sosiologis menurut (Kantaprawira, 2004) menentukan pemilih berdasarkan latar belakang demografi sosioal ekonomi, pendidikan, pekerjaan agama, dan tempat tinggal. Menurut (Ardiani, Sri Kartini, & Ganjar Herdiansyah, 2019) pada pendekatan rasional ini menentukan pilihan berdasarkan dari produk kalkulasi untung dan rugi.

4. KESIMPULAN

Pengaruh calon legislatif artis terhadap perilaku pemilih masyarakat kota Bandung memiliki pengaruh yang kuat. Terbukti dari hasil analisis data yang menunjukkan hasil hubungan korelasi sebesar 0,6222 serta menunjukkan H0 di tolak H1 sehingga menunjukkan ada hubungan antara calon legislatif artis terhadap perilaku pemilih masyarakat di kota Bandung, sesuai dengan hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

Pengaruh dari keterlibatan artis khususnya dalam pemilihan legislatif tahun 2019 di kota Bandung telah menghasilkan pola perilaku pemilih yang aktif dan variatif. Dalam menentukan pilihannya, pertama perilaku pemilih masyarakat kota Bandung 43 % mengambil keputusan berdasarkan

pendekatan sosiologis dimana masyarakat kota Bandung lebih mempertimbangkan keputusan suara berdasarkan dari latar belakang tempat tinggal, lingkungan keluarga dan kecenderungan lingkungan sosialnya. Kedua perilaku pemilih masyarakat kota Bandung 37% menentukan pilihannya berdasarkan pendekatan psikologis yang melihat dari kepribadian kandidat, kepemimpinan dan ketokohan, popularitas, kinerja, visi misi dan partai politik yang mengusung calon.

Sejatinya masyarakat kota Bandung bersikap terbuka dan netral dengan hadirnya calon legislatif artis dengan catatan artis tersebut mampu memiliki daya kemampuan merakyat dimana mampu meghidupkan aspirasi-aspirasi yang dibutuhkan oleh rakyatnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Affandi, I. (2011). *Pendidikan Politik; Mengefektifkan Organisasi Pemuda Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945*. Cimahi: Universitas Pendidikan Indonesia bekerjasama dengan Mutiara Press.
- Affandi, Idrus dan Anggraeni, Leni. (2011). *Pendidikan Politik*. Bandung: Lensa Media Pustaka Indonesia.
- Arikunto. (2019). Metodologi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan. In *Rineka Cipta, Jakarta*.
- Kantaprawira, R. (2004). Sistem Politik Indonesia. *Bandung: Sinar Baru Algesindo*.
- Miaz, Y. (2012). Partisipasi Politik: Pola Perilaku Pemilih pada Masa Orde Baru dan Reformasi. In *artispasi Politik: Pola Perilaku Pemilih pada Masa Orde Baru dan Reformasi*.
- Sugiyono. (2017). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Evaluasi. In *Metodelogi Penelitian*.
- Sugiyono, P. D. metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. , Alfabeta, cv. (2016).

Sumber Jurnal

- Anggraeni, Leni. (2019). *Analysis of Laws of Specialization for Presidential Candidates in the 2019 General Election in Bandung – Indonesia*. International Journal of Indonesian Society and Culture. Vol. 11 No. 2, hlm. 77.
- Khairunnas, K., Agustino, L., & Sumadinata, W. S. (2018). Chinese Ethnic Youth's Voting Behavior in the 2018 Palembang Mayoral Election. *Journal of Moral and Civic Education*.
<https://doi.org/10.24036/8851412222018102>.
- Lubis, Sahrudin. (2015). Artis Kegiatan Politik: Studi Keterlibatan Artis Pada Pemilu Legislatif 2014. *Jurnal Ilmu dan Budaya*. 13 (2).
- Ardiani, D., Sri Kartini, D., & Ganjar Herdiansyah, A. (2019). Strategi Sosialisasi Politik Oleh Kpu Kabupaten Ngawi Untuk Membentuk

Pemilih Pemula Yang Cerdas Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Jawa Timur Tahun 2018 Di Kabupaten Ngawi. *Socius*.
<https://doi.org/10.24036/scs.v6i1.129>

- Khairunnas, K., Agustino, L., & Sumadinata, W. S. (2018). Chinese Ethnic Youth's Voting Behavior in the 2018 Palembang Mayoral Election. *Journal of Moral and Civic Education*.
<https://doi.org/10.24036/8851412222018102>
- Mirza, N. A., & Cempaka, D. (2015). Peran Facebook Dalam Komunikasi Politik Bagi Pemilih Pemula. *Decision Support Systems*.
<https://doi.org/10.1016/j.dss.2003.08.004>
- Putra, A. D. T. (2016). Inovasi Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat Dalam Pemilu. *Jurnal Wacana Politik*.
<https://doi.org/10.24198/jwp.v1i2.11056>
- Putri dan Muradi. (2017). Popularitas Artis sebagai Alat Kosmetika Politik. Pascasarjana Ilmu Politik. Universitas Padjadjaran. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3 (1).
- Shuib, M. S., Keling, M. F., & Ajis, M. N. (2009). The Concept of Mahathiriskonomisme: An Economic Recovery Model during Crisis. *Journal of Politics and Law*.
<https://doi.org/10.5539/jpl.v2n1p75>
- Subiakto, A. B., & Kafid, N. (2016). Strategi Defensif dan Ofensif Parpol Berbasis Massa Islam dalam Mencapai Parliamentary Threshold pada Pemilu 2014. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*.
<https://doi.org/10.22515/shahih.v1i2.388>
- Triyadi. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas Xi Tkr Smk Muhammadiyah Prambanan. *Skripsi*.
<https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>
- Perautan Perundang-Undangan**
Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
- Skripsi**
Triyadi. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kompetensi Sistem Bahan Bakar Kelas Xi Tkr Smk Muhammadiyah Prambanan. *Skripsi*.
<https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>.